

SIARAN PERS

Forum Lokanusa Mengecam Kematian Pengemudi Ojek Online: Wujud Nyata Militerisme di Ruang Sipil dan Ancaman Terhadap Suara Rakyat

Forum Loknusa Mengecam Penghilangan Nyawa Pengemudi Ojek Online oleh Polisi; Bukti Nyata Brutalisme Aparat di Ruang Sipil dan Ancaman Kebebasan Berpendapat.

Jakarta, 29 Agustus 2025 – Forum Lokanusa, sebagai wadah Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang berdedikasi pada penguatan aktor lokal dan isu kemanusiaan, menyampaikan duka cita mendalam atas meninggalnya seorang pengemudi ojek online (ojol), Affan Kurniawan. Affan tewas dalam insiden tragis akibat dilindas oleh kendaraan taktis Brimob pada saat menyuarakan aspirasinya atas ketidakpuasan terhadap kebijakan, di Pejompongan 28 Agustus 2025. Peristiwa ini bukan sekadar kecelakaan, melainkan sebuah tragedi yang membuka mata kita tentang ancaman nyata tindakan brutal aparat untuk membatasi aspirasi rakyat di ruang-ruang sipil.

Kami melihat insiden ini sebagai puncak dari problem yang lebih besar yaitu kegagalan negara dalam menempatkan aparat keamanan sebagai pelindung rakyat. Alih-alih mengayomi, kehadiran aparat bersenjata di ruang publik sering kali justru menjadi sumber teror bagi warga sipil. Peristiwa pembunuhan menggunakan kendaraan taktis ini adalah bukti nyata bahwa ruang sipil kini semakin dipersempit, di mana warga sipil, bahkan yang hanya sedang mencari nafkah, menjadi korban dari sikap arogan dan brutal aparat. Peristiwa ini sekaligus menjadi bukti nyata yang terjadi di Indonesia, tidak hanya satu orang namun ada banyak korban lainnya.

Kematian Affan Kurniawan juga mengirimkan pesan yang mengkhawatirkan bahwa siapapun yang dianggap "berbeda" atau bahkan hanya berada di posisi yang "lemah" di hadapan aparat, berisiko menjadi korban. Ini adalah ancaman serius terhadap kebebasan bersuara dan berekspresi. Ketika nyawa seseorang bisa melayang tanpa akuntabilitas yang jelas, maka masyarakat akan merasa takut untuk menyampaikan kritik atau tuntutan kepada negara. Tindak represif di ruang sipil secara sistematis membungkam suara-suara rakyat dan menciptakan iklim ketakutan yang merusak fondasi demokrasi.

Kami juga berpandangan bahwa peristiwa ini sebagai **bentuk pelanggaran hak asasi manusia**. Ini bukti adanya upaya penghilangan nyawa secara sengaja dari aparat negara dalam hal ini anggota Brimob yang menyebabkan kematian Affan Kurniawan, seorang warga negara Indonesia. Setiap warga negara berhak hidup dan bernafas di bumi Indonesia. Tidak boleh aparat negara dengan dalih apapun mengambil nyawa seseorang secara sengaja. Kami mengecam dan mengutuk peristiwa ini.

Oleh karena itu, Forum Lokanusa mendesak:

1. Penyelidikan Independen dan Transparan: Kami menuntut aparat penegak hukum untuk mengusut tuntas kasus ini secara adil, transparan, dan tanpa intervensi. Pelaku harus diadili di peradilan umum untuk memastikan keadilan bagi keluarga korban.

2. Komnas Hak Asasi Manusia segera melakukan tindakan penyelidikan dan membentuk tim pencari fakta atas kejadian pelanggaran HAM ini.
3. Akuntabilitas dan Reformasi Sektor Keamanan: Negara harus serius mereformasi sektor keamanan dan memastikan bahwa militer dan Brimob tidak lagi ditempatkan di ruang-ruang sipil yang seharusnya diurus oleh kepolisian sipil.
4. Penghapusan Budaya Impunitas: Tidak ada lagi toleransi bagi oknum aparat yang melakukan pelanggaran. Hukuman yang tegas harus dijatuhkan untuk mengakhiri budaya impunitas yang selama ini melindungi pelaku kekerasan dari kalangan aparat.
5. Perlindungan Terhadap Suara Rakyat: Kami menyerukan kepada seluruh elemen masyarakat sipil untuk bersatu dan terus menyuarakan kritik tanpa takut, karena keselamatan dan hak-hak kita dipertaruhkan.
6. Mengecam seluruh tindakan kekerasan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum di Indonesia dan menuntut pengadilan dari atas sampai bawah.

Kami berharap semoga almarhum Bapak Affan Kurniawan mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Tragedi ini adalah pengingat bahwa perjuangan untuk ruang sipil yang aman, damai, dan adil masih sangat panjang.

Hormat kami,

Nama Anggota FLN

1. Skala Indonesia
2. Yayasan Penabulu
3. Sheep Indonesia
4. Yappika-ActionAid
5. PKPA Indonesia
6. LPSDM NTB
7. Pujiono Center
8. Yayasan Panorama Alam Lestari
9. YAKKUM Emergency Unit
10. Yayasan Pelangi Maluku

Narahubung:

Trinirmalaningrum	0817 6716 970
Agatia Wenny	0812 2967 388
Suparlan	0818 277 178
Anggoro	0819 3175 5797

